

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Di dalam pembelajaran bahasa dewasa ini, telah banyak strategi pembelajaran yang tersedia. Namun masih banyak guru bahasa Indonesia yang masih memiliki kesulitan dalam memvariasikan strategi pembelajaran bahasa Indonesia. Guru-guru bahasa Indonesia masih sering menggunakan ceramah, diskusi, dan penugasan di dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan terjadinya kebosanan pada siswa di dalam proses belajar mengajar.

Model pembelajaran merupakan suatu penyampaian atau cara kongkret yang efektif dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Model Pembelajaran Penomoran kalimat merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Model pembelajaran penomoran kalimat dapat digunakan sebagai salah satu alternatif lain dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mendeskripsikan tabel dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Keterampilan mengomunikasikan informasi yang terkandung dalam sebuah tabel merupakan salah satu hal yang perlu dikembangkan dalam diri siswa. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di SMP yaitu mengembangkan keterampilan mengkomunikasikan ide, pikiran, pendapat secara lisan maupun tulisan. Dalam hal ini guru dapat mengembangkannya dengan cara memberikan pengajaran

dan latihan-latihan secara intensif. Dengan seringnya siswa melakukan latihan-latihan diharapkan siswa mampu mengkomunikasikan kembali informasi yang ada dalam tabel.

Keterampilan memahami informasi dalam tabel merupakan tujuan utama pembelajaran tabel. Dengan tujuan ini, peserta didik diharapkan mampu memahami kandungan informasi dari tabel dalam mengkomunikasikan dengan bahasa verbal baik lisan maupun tulisan. Sasaran ini diharapkan dapat dicapai melalui pembelajaran mendeskripsikan tabel.

Kenyataan di lapangan, target pembelajaran mendeskripsikan tabel belum tercapai sebagaimana diharapkan dari hasil pengamatan selama mengikuti praktek mengajar melalui Program Pengalaman Lapangan Terpadu (PPLT), diperoleh gambaran bahwa pemahaman informasi dalam tabel oleh siswa cenderung pada kategori rendah. Hal ini didukung oleh hasil penelitian dari Lila Malviany dengan judul “Kemampuan Mengubah Tabel Menjadi Karangan Eksposisi Siswa Kelas VII SMP Era Utama Tahun Pembelajaran 2005/2006”, dimana hasil nilai terendah yang didapat adalah 4 (empat). Dalam beberapa kasus pembelajaran mendeskripsikan tabel, peserta didik terkesan kurang mampu mempersepsi informasi-informasi yang ada dalam tabel.

Model pembelajaran penomoran kalimat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa mendeskripsikan tabel. Di dalam pembelajaran ini guru menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan menunjukkan sebuah tabel kepada siswa. Kemudian siswa diminta untuk menyusun kalimat-kalimat yang telah di beri nomor secara acak sehingga menjadi sebuah paragraf yang runtut, logis, dan

sistematis. Isi pelajaran yang di atur sedemikian rupa dimaksudkan untuk merangsang pikiran siswa sehingga muncul perhatian dan motivasi siswa untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar yang optimal.

Akan tetapi saat ini, Model penomoran kalimat masih jarang digunakan di sekolah-sekolah, khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia. Padahal model pembelajaran ini baik sekali digunakan untuk mendukung terjadinya proses belajar mengajar di dalam kelas. Karena Model Pembelajaran Penomoran Kalimat berhubungan dengan pengembangan keterampilan bahasa, khususnya keterampilan menulis. Untuk itulah peneliti ingin mengetahui perbandingan hasil pembelajaran mendeskripsikan tabel dengan model penomoran kalimat dan model menulis berdasarkan gambar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berkenaan dengan lemahnya kemampuan memahami informasi dalam tabel sebagaimana digambarkan pada latar belakang masalah di atas, terdapat sejumlah masalah yang muncul ke permukaan. Masalah-masalah itu diidentifikasi berikut ini :

1. Sulitnya siswa dalam mendeskripsikan tabel
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap karangan deskripsi
3. Perbandingan hasil pembelajaran mendeskripsikan tabel dengan model penomoran kalimat dan model menulis berdasarkan gambar.

## **C. Pembatasan Masalah**

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka masalah yang ada dibatasi, yaitu perbandingan hasil pembelajaran mendeskripsikan tabel dengan model penomran

kalimat dan menulis berdasarkan gambar oleh siswa kelas VIII SMP Kesatria Mandiri Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008.

Adapun jenis yang digunakan pada pembelajaran ini adalah jenis tabel biasa. Karena pada pembelajaran ini tabel hanya bersifat menginformasikan data tanpa mengklasifikasikan berdasarkan jumlah. Sedangkan deskripsi yang digunakan adalah jenis deskripsi ekspositoris.

#### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini dapat dilakukan dengan baik apabila perumusan masalahnya jelas. Dengan batasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil pembelajaran mendeskripsikan dengan model penomoran kalimat oleh siswa kelas VIII SMP Kesatria Mandiri Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008.
2. Bagaimana hasil pembelajaran mendeskripsikan tabel dengan model menulis berdasarkan gambar oleh siswa kelas VIII SMP Kesatria Mandiri Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008.
3. Apakah ada perbedaan hasil pembelajaran mendeskripsikan tabel dengan model penomoran kalimat dan model menulis berdasarkan gambar oleh siswa kelas VIII SMP Kesatria Mandiri Medan Tahun Pembelajaran 2007/2008.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian sangat besar pengaruhnya terhadap komponen atau elemen penelitian lain terutama metode, teknik maupun generalisasi yang diperoleh. Oleh karena itu ketajaman seseorang dalam merumuskan tujuan penelitian pada dasarnya

merupakan titik tujuan yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan penelitian yang dilakukan.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang perbandingan hasil pembelajaran mendeskripsikan tabel dengan model penomoran kalimat dan model menulis berdasarkan gambar oleh siswa kelas VIII SMP Kesatria Mandiri Tahun Pembelajaran 2007/2008.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam menjelaskan bagaimana kemampuan mendeskripsikan tabel dengan teknik pembelajaran paragraf, antara lain :

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan informasi bagi guru-guru bahasa Indonesia di sekolah tentang variasi memilih teknik mengajar.
2. Dapat meningkatkan perhatian dan minat siswa tentang menyimak wacana berbasis teknik pembelajaran paragraf
3. Dapat menambah motivasi bagi guru agar lebih meningkatkan strategi belajar mengajar dengan menggunakan teknik.